

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kesimpulan dari penelitian ini ialah pada budidaya tanaman mawar tidak semua hasil panen memiliki kualitas yang bagus melainkan terdapat penyimpangan terhadap mutu SNI bunga mawar potong diantaranya pada karakter panjang tangkai, diameter bunga $\frac{1}{2}$ mekar, kesegaran kultivar, warna bunga, kerusakan/cacat dan toleransi (kualitas dan ukuran jumlah/tangkai. Penyimpangan terhadap SNI tersebut mempengaruhi nilai jual dan pendapatan petani.
2. Jenis varietas merupakan hal yang paling utama mempengaruhi hasil panen bunga mawar potong. Varietas Grand Gala menghasilkan kualitas produk bunga mawar potong yang lebih baik dari varietas Pergiwo dan Pergiwati yaitu dengan penyimpangan terkecil terhadap SNI sebesar 2,5%.
3. Varietas Pergiwo dan Pergiwati memiliki penyimpangan yang lebih besar yaitu 9,16% pada varietas Pergiwo dan 12,5% pada varietas Pergiwati yang dipengaruhi oleh faktor teknik budidaya seperti penggunaan jarak tanam, pemangkasan serta pemupukan.
4. Dari hasil analisis regresi linier berganda, jarak tanam, pemangkasan dan pemupukan memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap panjang tangkai dan diameter bunga.

5.2 Saran

Sebaiknya petani membudidayakan bunga mawar yang asal tunasnya dari batang utama untuk memperoleh hasil dan kualitas yang lebih baik. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menghitung jumlah daun untuk lebih mengetahui jumlah daun yang berasal dari batang utama dan ranting, apakah memberikan pengaruh terhadap hasil dan kualitas bunga mawar.